

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Komunikasi Gus Iqdam pada masyarakat Marjinal

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Menurut ahli Sugiono penelitian kualitatif adalah penelitian yang objeknya bersifat ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data secara deskriptif, dan hasil peelitiannya lebih menekankan pada makna yang terkandung didalamnya.¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teori Littlejhon yang mengacu pada teori Kenneth Burke yang mengatakan bahwa teori Dramatisme melihat kehidupan manusia layaknya sebuah drama yang selalu ditunjukkan kepada audiens.

Dalam praktiknya terdapat segi lima dramastik atau biasa disebut *the dramatic pentad* yang sesuai dengan hasil peneliti dalam mencari strategi Gus Iqdam kepada masyarakat Marjinal di Kabupaten Blitar yaitu

a. Act (aksi) :

Seperti yang telah disinggung bahwa konsep tindakan (*act*) bersumber pada dua hal yakni karakter dan pemikiran. Dalam pandangan kaum realis, bentuk adalah *actus* yang diartikan sebagai pencapaian atau perwujudan. Thomas Aquinas menyebut eksistensi sebagai: *act of essence*. Dengan dasar-dasar pemikiran tersebut, di dalam

¹ Djamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017),9.

Dramatisme menjelaskan bahwa karakter manusia mendisposisikan dirinya bertindak di dalam cara-cara tertentu, tetapi sebenarnya ia bertindak hanya di dalam merespon pada lingkungan yang terus berubah. Dalam pengertian Dramatistik, tindakan (*act*) tidak dalam arti sebagai tindak tanduk, perilaku, kejadian atau kegiatan fisik, melainkan adalah motivasi tindakan yang bersumber dari motif-motif. Tindakan manusia itu sendiri pada umumnya terdiri dari tiga bentuk, yakni *praxis*, *poesis* dan *theoria*. Fergusson mengatakan bahwa di bawah aspek tindakan yakni karakter dan pemikiran, setiap efek yang dihasilkan melalui aspek bahasa tersebut, seperti penolakan, penerimaan, pembuktian, pemisahan, ketakutan, kebencian, kemarahan, kegembiraan, sugesti atau oposisi termanifestasikan di dalam *the art of delivery* di dalam aspek bahasa. Sudah pasti di dalam setiap tindakan, terdapat seseorang yang melakukan tindakan, di dalam tindakan tersebut, ia berada di dalam lingkungan atau konteks tertentu²

Dalam hal ini Gus iqdam sangat pintar dalam menyatukan hati para santri yang hadir, beliau menggunakan kalimat-kalimat santai dan bercanda yang dapat dipahami oleh para kalangan anak muda. Bahkan terkadang beliau juga menggunakan bahasa-bahasa gaul anak muda yang sedang trend saat ini.

² Basuki Agus Suparno, *Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksa 2007), 14

Bukan hanya itu terkadang Gus Iqdam juga berinteraksi langsung dengan beberapa jama'ah yang datang dalam majlis, terutama yang jauh dari tempat tinggal Gus Iqdam untuk memberikan beberapa rejeki kepada mereka yang sudah mau jauh-jauh datang untuk mengaji dan bersolawat bersama Gus Iqdam

Gambar 5.1 Jama'ah Sabilu Taubah yang berasal dari Australia



Didalam pengajiannya Gus Iqdam juga sering menggunakan guyonan yang sangat disukai oleh anak-anak muda. Dengan cara ini lah banyak santri yang suka untuk mengikuti pengajian rutin malam selasa dan malam jum'at.

b. Scene (suasana) :

Prinsip-prinsip tersebut merupakan ciri bagi konsep *scene* yang dapat diformulasikan guna memperlihatkan segi motivasional dari elemen ini. Artinya keberadaan manusia sebagai tubuh materi tidak dapat dilepaskan dari *nature of world* sebagai kesemestaan yang melingkupi eksistensi manusia. Manusia adalah bagian dari

kesemestaan itu, bagian dari obyek-obyek yang ada sehingga eksistensinya terikat dari kesemestaan itu sebagai latar di mana ia berada.³

Dengan perkataan lain konsep *scene* atau scenik merupakan konsep yang menekankan pada referensi eksternal terhadap keberadaan manusia atau obyek-obyek yang lain sebagai sumber- sumber motivasional dalam melakukan tindakan, menjelaskan internal di dalam kondisi-kondisi eksternal. Menurutnya, konsep *scene* merupakan konsep yang dipahami ke dalam ragam istilah yang memperlihatkan skop atau keadaan-keadaan yang saling berjalanan. Konsep ini dapat diperluas atau dipersempit misalnya dapat diterapkan untuk meletakkan dasar (*ground*), alasan (*reason*), dan konteks (*context*) dari perilaku atau tindakan (*acts*) aktor-aktor (*agents*).⁴

Pengajian dalam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dibuat sangat santai , dengan catatan tanpa mengurangi hikmat dalam majlis. Gus Iqdam tidak melarang untuk para santrinya merokok pada saat Gus Iqdam berceramah, akan tetapi Gus Iqdam mengatakan bahwa pada saat bersolawat, meminta pertolongan dari Allah maka harus dimatikan terlebih dahulu rokok tersebut.

³ Ibid.,27

⁴ Ibid.,27

Bukan hanya itu, Gus Iqdam juga menyediakan kopi kepada para santri yang hadir agar bisa lebih santai dalam mengikuti pengajian.

Beliau juga berkata bahwa

“berangkatlah mengaji disini, karena semua sudah disiapkan. Kopi siap, tempat duduk siap. Kalian tinggal Istiqomah lillahita’ala untuk selalu hadir setiap pengajian rutin di Sabilu Taubah. Insya Allah hidupmu akan ditata oleh Allah SWT, info dari pusat ini.”⁵

Ucap Gus Iqdam dalam ceramahnya saat mengajak untuk semua jama’ah Istiqomah dalam pengajian rutin malam selasa dan malam jum’at.

Banyak juga jama’ah yang suka mengikuti pengajian, seperti ucapan saudara Ridjal

“enaknya ngaji disini itu karena mendapatkan ketenangan, bukan hanya dari pengajiannya, tapi juga dari penjamuannya. Seperti contoh kita diperbolehkan untuk merokok dan ngopi, boleh mengambil foto dan merekam kejadian apapun didalamnya dan jarang ada Gus yang memperbolehkan itu semua.”⁶

Ucap saudara Ridjal saat diwawancarai

c. Agent (agen) :

Agen adalah seseorang atau orang-orang yang menampilkan tindakan. Di bawah istilah agen, seseorang dapat menempatkan pernik-pernik personal yang menyertai nilai motivasional seperti gagasan, keinginan, ketakutan, kedengkian, instuisi, imajinasi dan ekspresi

⁵ Gus Muhammad Iqdam, pengasuh Majelis Ta’lim Sabilu Taubah, pengajian rutin tanggal 18 Desember 2022

⁶ Mohammad Ridjal Tobroni, Jama’ah Majelis Ta’lim Sabilu Taubah, wawancara 11 Desember 2022

personalitas lainnya. Semua bentuk karakteristik tindakan tidak dapat dilepaskan dari karakteristik aktor atau personal sebagai pelakunya. Melalui penjelasan ini Burke menunjukkan ciri-ciri yang dimiliki agen seperti ego, konsep diri, super ego, kesadaran, keinginan, subyektif, pikiran, semangat, dan ekspresi. Semuanya merupakan segi-segi yang melekat pada diri agen. Agen tidak saja dapat dipandang secara individual atau personal, tetapi dapat merupakan *super person* seperti gereja, ras, bangsa, dan etnis misalnya.⁷

Gus Iqdam sering memberikan contoh tauladan dari para leluhur. Bahkan terkadang Gus Iqdam memberikan contoh dengan salah satu santri yang hadir dalam majlis tersebut, sehingga mudah untuk dipahami oleh anak-anak muda generasi saat ini. Sebisa mungkin Gus Iqdam menggunakan contoh disekitar kita, jadi banyak orang yang langsung faham dengan apa yang disampaikan oleh Gus Iqdam.

d. Agency (agensi) :

Dalam pemikiran Dramatisme, yang dimaksud dengan Agency adalah instrumen yang digunakan manusia untuk mencapai tujuan. Dalam hubungan dengan tujuan (*purpose*), maka *agency* merupakan fungsi dari tujuan. Dengan keterangan ini, jelas terlihat bahwa hubungan antara *agency* dan *purpose* merupakan hubungan yang mendasarkan pada prinsip-prinsip kegunaan dan prinsip-prinsip keinginan. Dengan

⁷ Ibid.,30

perkataan lain, *agency* menstransendensikan tujuan. Melalui prinsip-prinsip kegunaan, bahasa dapat dipandang sebagai *agency* yang digunakan untuk menstransedensikan tujuan.⁸

Di dalam semua relasi yang mungkin terjadi di antara unsur-unsur Pentad Analysis tersebut, memungkinkan terciptanya sebuah pola dan pengertian yang unik. Mesin misalnya jelas merupakan instrumen atau alat yang umumnya digunakan untuk mencapai tujuan. Namun mesin-mesin yang merupakan akumulasi yang mereka bentuk dapat merupakan *scene* yakni merupakan industrial scene yang memberikan setting bagi pekerjaan dan tindakan manusia. Mesin tidak lagi dipandang sebagai *agency* tetapi mengalami transformasi ke dalam *scene*.⁹

Dalam hal ini Gus Iqdam tidak menutup pengajian hanya berlangsung di markas saja, akan tetapi Gus Iqdam juga memfasilitasi para santri yang jauh dengan cara live streaming melalui akun Youtube official dari Majelis Ta'lim Sabilu Taubah agar satri yang jauh masih dapat mengikuti kajian dalam majlis ini.

Tujuan Gus Iqdam adalah mengaji atau menuntun masyarakat Marjinal mengenal agama islam hingga terciptanya Zero Kriminal dimana orang-orang yang termasuk Marjinal dapat ikut Gus Iqdam dan berbuat baik kepada sesama

⁸ Ibid.,30

⁹ Ibid.,30

Terkadang Gus Iqdam juga mengikuti kegiatan mereka, seperti Touring bersama dengan komunitas-komunitas motor vespa agar bisa akrab dengan anggota lainnya, kemudian diajak untuk mengaji daan berbuat baik dalam hidupnya.

e. Purpose (maksud) :

Purpose adalah elemen-elemen fundamental dari *Pentad Analysis*. Dengan pandangan yang seperti itu, metode ini disebut sebagai "*grand style*" yang dapat membawa pada sebagian besar permasalahan yang ada. Dramatisme dapat dipakai untuk melihat eksistensi, tindakan, gerakan, perkembangan dan pengalaman secara umum. Burke mengatakan: "*The titular word for our own method is Dramatism*". Menurutnya, judul Dramatisme mengundang seseorang untuk melihat masalah motif dalam sebuah perspektif komunikasi, yakni dikembangkan dari analisis drama, memperlakukan bahasa dan pemikiran sebagai mode-mode tindakan (*modes of action*).¹⁰

Tujuan Gus Iqdam adalah meminimalisir kriminal dikalangan anak muda. Maka dari itu Gus Iqdam istiqomah setiap malam selasa dan malam jum'at mengadakan pengajian agar dapat bertemu dengan santri-santri yang ingin bersama-sama meringankan beban hidup dengan cara bersolawat.

Terkadang Gus Iqdam juga mengajak beberapa santri untuk ngopi bareng atau hanya sekedar bercanda gurau. Itu adalah salah satu tindakan Gus Iqdam dalam mendekati masyarakat Marjinal. Karena beliau tau kalau

¹⁰ Ibid.,59

didekati menggunakan kekerasan atau kajian-kajian islami yang berat, maka mereka akan menjauh dari Gus Iqdam.

**B. Varian Marginal dalam Pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah di
Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.**

Masyarakat marginal merupakan masyarakat rentan, dan masyarakat pinggiran di perkotaan atau yang lazim. Masyarakat marginal atau masyarakat terpinggirkan pada umumnya mempunyai kondisi ekonomi yang lemah dan berdomisili di daerah pinggiran atau pedesaan yang kurang leluasa dalam mengakses teknologi modern yang menjadi salah satu tolak ukur majunya peradaban manusia. Di satu sisi, masyarakat marginal mempunyai kelebihan dalam hal mempertahankan adat istiadat dan juga kebiasaan yang dipegang teguh dalam hal kegotong royongan, kebersamaan dalam perilaku kehidupan beragama dan bermasyarakat, sopan santun yang khas masyarakat pedesaan.¹¹

Menurut Robert Chambers menyatakan pengertian masyarakat marginal sebenarnya sama halnya dengan apa yang disebut dengan perangkap kemiskinan. Secara rinci dijelaskan, perangkap kemiskinan terdiri dari lima unsur, yakni (1) kemiskinan itu sendiri, (2) kelemahan fisik, (3) keterasingan atau kadar isolasi, (4) kerentanan, dan (5) ketidakberdayaan. Kelima unsur tersebut sering kali saling berkaitan

¹¹ Zahrulianingdyah, Atiek. 2013 *Model Desain Pengembangan Diklat Gizi yang Efektif Untuk Masyarakat Marginal*. Jurnal Pendidikan & Kebudayaan, No. 4 Desember, Vol 19. 50.

sehingga merupakan perangkat kemiskinan yang benar-benar mematikan peluang hidup pada keluarga miskin, dan akhirnya menimbulkan proses marginalisasi.¹²

Dalam pelaksanaannya banyak sekali varian (kelompok) dari kaum marjinal yang datang dan mengikuti pengajian Gus Iqdam

a. Kaum Punk

Punk adalah suatu ideologi tentang pemberontakan dan anti kemapanan. Kata punk sendiri berasal dari Bahasa Inggris, yaitu "*Public United Not Kingdom*" yang berarti kesatuan masyarakat di luar kerajaan. Punk muncul sebagai bentuk reaksi dari masyarakat yang kondisi perekonomiannya lemah dan pengangguran di pinggiran kota Inggris. Kelompok remaja dan para kaum muda ini merasa sistem monarkilah yang menindas mereka, dari sini muncul sikap resistensi terhadap sistem monarki.¹³

Punk merupakan hasil sub-budaya yang pertama kali dibentuk di London, Inggris. Pada awal tahun 70an anak muda kebanyakan bekerja sebagai kaum buruh dan menganggap kebebasannya telah direnggut. Sehingga, melalui komunitas Punk mereka ingin mengekspresikan kebebasan mereka yang selama ini tidak didapatkan. Sedang musik Punk berkembang sebagai wujud kekecewaan terhadap aliran musik rock seperti

¹² Suyanto, Bagong. *Pemberdayaan Komunitas Marginal di Perkotaan*. Dalam Moh Ali Aziz, dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren 2005). 168

¹³ Widya, *Punk: Ideologi Yang Di Salah pahami*, 118

Grup *The Beatles, Rolling Stone dan Elvis*. Musik Punk kebanyakan menyuarkan rasa frustasi terhadap dunia. Komunitas ini merupakan sub kultur yang minor di dunia, sehingga ikatan individu antar sesamanya sangatlah kuat karena memiliki perasaan senasib dan pola pikir yang sama pula¹⁴

Punk menurut O'Hara dibagi dalam tiga bentuk. *Pertama*, punk sebagai trend remaja dalam fashion dan musik. *Kedua*, punk sebagai pemula yang punya keberanian memberontak, memperjuangkan kebebasan, dan melakukan perubahan. *Ketiga*, punk sebagai bentuk perlawanan yang “hebat” karena menciptakan musik, gaya hidup, komunitas, dan kebudayaan sendiri.¹⁵

Kebanyakan dari anak punk ini adalah mereka yang pernah bertemu dengan Gus Iqdam di jalan. Ada yang didatangi oleh Gus Iqdam, kemudian diberi uang dan bantuan lainnya, hingga mereka bisa datang ke pengajian rutin Gus Iqdam di karanggayam. Seperti pengakuan dari Yongky yang berkata bahwa

Bukan hanya Yongky, masih banyak lagi kaum punk yang ikut pengajian dan bertobat bersama dengan Gus Iqdam, alasan mereka betah dengan Gus Iqdam adalah mereka merasa tenang dan nyaman mengaji disitu, dan tidak ada peraturan yang berat saat mengikuti pengajian bersama Gus Iqdam di Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

¹⁴ Ibid.,118

¹⁵ Ibid.,119

b. Kaum Geng Motor

Geng motor merupakan salah satu kenakalan remaja yang merebak di Indonesia. Arti dari geng motor itu sendiri yaitu sekumpulan orang yang memiliki hobi bersepeda motor dan membuat kegiatan berkendara sepeda motor secara bersama sama baik dengan tujuan konvoi maupun touring dengan sepeda motor. Pengertian geng motor ini sebenarnya berawal dari sebuah kecenderungan hobi yang sama dari beberapa orang, namun belakangan geng motor semakin meresahkan masyarakat.¹⁶

Kebanyakan jam'ah Gus Iqdam adalah mereka-mereka yang berasal dari komunitas geng motor. Gus Iqdam lebih banyak berkumpul dan bergaul bersama dengan anak-anak geng motor. Selain karena menyebarkan agama Islam, Gus Iqdam juga hobi untuk touring menggunakan motor.

Setiap tahun Gus Iqdam pasti membuat jadwal untuk Ziarah Wali dan touring bersama, untuk mengajak dan menarik para pemuda pemudi yang belum terlalu mengerti dengan agama agar dapat ikut mengaji di Sabilu Taubah dengan istiqomah.

Dalam pengajian, Gus Iqdam sering sekali memberikan motivasi kepada jama'ah, beliau sering berkata

¹⁶ Awan Mutakin dan Dasim Budimansyah, *Dinamika Masyarakat Indonesia*,(Genesindo, Bandung 2004), 56.

“tidak perlu susah, semua akan ditata oleh Allah. Yang penting waktunya shalat ya shalat, waktunya kerja ya kerja, waktunya ngaji ya ngaji, waktunya jalan-jalan (dolan) ya jalan-jalan. Udahlah, yang penting seperti biasanya, istiqomah ngaji nanti semua akan ditata oleh Allah, gak perlu bingung, ini info dari pusat.”¹⁷

c. Orang yang Suka Minum Alkohol

Pada dasarnya banyak sekali orang dewasa yang menyelesaikan masalah melalui minuman keras. Di jaman sekarang bukan hanya orang dewasa, bahkan anak dibawah umur sudah mengenal dengan yang namanya miras. Mereka terdampak akan lingkungan dan perkumpulan anak-anak muda.

Dalam hal ini Gus Iqdam merangkul mereka untuk bertaubat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tidak melarang dan harus berhenti minum, melainkan mengurangi sedikit demi sedikit hingga dapat lepas dari miras. Cara beliau adalah dengan memberikan dorongan secara mental menggunakan kata-kata motivasi, kegiatan yang positif hingga mereka dapat terus mengikuti Gus Iqdam dan lepas dari kecanduan miras

Dari kejadian yang sudah dilalui, banyak sekali orang-orang yang dulunya pecandu miras dapat lepas karena mengikuti pengajian Gus Iqdam dan medapat ketenangan baru tanpa melalui minuman keras.

¹⁷ Gus Muhammad Iqdam, pengasuh Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, pengajian Rutin tanggal 26 Desember 2022

Ucapan saudara T juga menjadi contoh bahwa beliau dapat lepas dari minuman keras lantaran merasa nyaman dan tenang mengikuti pengajian di Sabilu Taubah bersama dengan Gus Iqdam.

Bukan hanya dari golongan Marjinal, ada juga dari masyarakat sekitar yang tau Gus Iqdam dan mengikuti pengajian rutin di Desa Karanggayam. Seperti halnya dengan saudara Robet yang berkata

“saya pertama kali melihat Gus Iqdam itu di tiktok. Pas masih terkena masalah yang besar saya mendengar petuah Gus Iqdam yang hanya 30 detik itu menjadi tenang. Akhirnya saya ikuti dichanel youtube beliau, hingga selesai pandemic dan dibuka kembali pengajian di bacecamp Sabilu Taubah, saya selalu ikut mengaji karena merasa sangat tenang dan semua masalah saya semakin lama semakin hilang.”¹⁸

Hingga saat ini Gus Iqdam tidak pernah absen untuk berdakwah sambil live straming, karena sekarang banyak jama’ah Gus Iqdam yang ada diluar jawa dan ikut mendengarkan pengajian Gus Iqdam. Saat ini apabila Gus Iqdam berceramah secara live jam’ah yang ikut pengajian secara online sebanyak 5000 akun yang stay menonton dan ikut istiqomah mendengarkan ceramah dan sholawat bersama Gus Iqdam.

C. Pemahaman Masyarakat Terhadap Pengajian Gus Iqdam

Ada banyak sekali jama’ah yang istiqomah mengikuti pengajian Gus Iqdam di malam selasa dan malam juma’at. Bahkan setiap minggu pasti

¹⁸ Muhamad Robert Khabibulloh, Jama’ah Majlis Ta’lim Sabilu Taubah, Wawancara tanggal 8 Desember 2022

bertambah banyak jama'ah yang datang untuk mengaji bersama Gus Iqdam di desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Bukan hanya dari lingkungan sekitar, bahkan dari luarkota dan luar pulau Jawa pun antusias datang untuk mengikuti kajian Islam bersama Gus Iqdam. Dari kebanyakan orang yang datang bukan hanya dari kalangan orang-orang biasa, ada juga dari masyarakat marjinal yang tetap istiqomah dalam mengaji.

Dari pengakuan beberapa orang mereka merasa nyaman setelah pulang dari pengajian Gus Iqdam dan menantikan untuk pertemuan rutin di malam selanjutnya. Dalam hal ini tidak banyak juga yang tidak paham tentang apa yang disampaikan oleh Gus Iqdam dalam kajiannya. Banyak juga yang paham dan merasa pernah melakukan hal tersebut hingga datang ke pengajian untuk mengakui kesalahan yang dulu pernah dilakukan oleh dia.

Seperti pengakuan dari saudari Anggi yang sempat bertemu dan berkata bahwa

“dulu saya itu pernah ikut temen untuk hidup dijalan, yang dimana semua hal itu wajar untuk dilakukan. Mulai dari mencari uang sampai mencari kesenangan. Sampai akhirnya saya bertemu dengan teman saya dan diajak untuk mengaji ke Sabilu Taubah hingga saya menemukan ketenangan disini. Dari ketawanya, suasananya, nangisnya semua dapat disini. Bahkan materi ngajinya pun saya paham karena dikasih contoh yang sedekat mungkin dengan apa yang ada disekitar kita. Itulah yang membuat saya tetap ikut pengajian ini, walau hanya ikut setiap malam Selasa saja.”¹⁹

¹⁹ Dhea Anggi Puspita, Jama'ah Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, Wawancara tanggal 13 Februari 2023

Ada banyak sekali faktor yang mendorong dakwah Gus Iqdam dalam pelaksanaan. Banyak sekali orang yang membantu Gus Iqdam dalam mengatur jadwal acara

Pada saat pengajian rutin malam selasa dan malam jum'at, masyarakat sekitar pun dengan ikhlas membantu Gus Iqdam dan jama'ah untuk mengatur parkir motor tanpa dibayar, agar Gus Iqdam dapat fokus untuk berdakwah tanpa harus memikirkan kriminal yang akan terjadi oleh jama'ahnya. Bukan hanya itu, tukang kopi juga dengan ikhlas membuat minuman kopi dari jam 4 sore sampai saat pengajian dimulai. Mereka pun mendapatkan kopi, gula dan kayu bakar dari para jama'ah yang ingin bershodaqoh untuk Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Bahkan beliau pernah berkata

“disini itu kalau memasak air untuk membuat kopi masih menggunakan luweng (tungku), alasannya adalah agar orang yang mau bershodaqoh menggunakan kayu bakar tetap dapat kita terima. Dan hasilnya masih bisa dinikmati oleh kita semua malam hari ini. Mudah-mudahan shodaqoh bapak/ibu semuanya dapat diterima dan menjadikan kita selalu bisa istiqomah dalam melaksanakan pengajian rutin ini, Allahumma amin”²⁰

Gus Iqdam sering memberikan contoh yang sangat dekat dengan jama'ah. Mereka jadi paham dan langsung ingat dengan apa yang sudah disampaikan oleh Gus Iqdam. Bahkan dipengajian selanjutnya Gus Iqdam sering menanyakan ulang apa saja yang sudah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Jadi bagi jama'ah yang tidak datang di pertemuan sebelumnya

²⁰ Gus Iqdam, pengasuh Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, pengajian rutin tanggal 8 Desember 2022

itu jadi tau apa saja yang dibahas walau hanya sebagian kecil saja yang diulang.

Secara tidak langsung banyak sekali orang-orang yang datang dan ikut dakwah Gus Iqdam. Hingga sekarang Gus Iqdam memiliki jam'ah ratusan yang tergabung dari masyarakat marjinal dan masyarakat umum kabupaten Blitar bahkan se-karisidenan Kediri.